

**Pemenuhan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Anak Binaan Untuk
Mereduksi Potensi Residivis Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I
Kutoarjo**

Oleh:

Bayu Ajiwijaya

E1A020154

ABSTRAK

Pendidikan dan pelatihan keterampilan diberikan kepada Anak Binaan dengan tujuan untuk Anak dapat mempersiapkan masa depan Anak dan untuk mereduksi potensi terjadinya residivis. Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk menunjukkan relevansi pemenuhan pendidikan dan pelatihan kerja untuk mereduksi potensi residivis dan melakukan observasi efektivitas dari pendidikan dan pelatihan kerja tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis yang menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapat di LPKA Klas I Kutoarjo melalui wawancara kepada seorang Petugas Pemasarakatan dan 3 anak binaan, kemudian data sekunder menggunakan regulasi dan referensi. Temuan dalam penelitian ini, pertama bahwa relevansi pendidikan dan pelatihan kerja untuk mereduksi residivis berwujud fasilitasi ijazah dan sertifikat keterampilan. Kedua, penyediaan pendidikan dan pelatihan kerja terkendala dengan dua faktor utama yaitu penjara pendek dan kurangnya kerjasama yang diinisiasi LPKA dengan pihak lainnya. Fasilitasi ijazah dan sertifikat keterampilan dapat membuat anak binaan memiliki kesempatan yang sama dengan anak-anak lainnya di luar penjara. Namun, fasilitasi ini belum efektif karena LPKA belum dapat menemukan solusi dari kendala-kendala dimaksud. Penelitian ini menyarankan agar Kementerian Hukum dan HAM, LPKA Klas I Kutoarjo, Orangtua Anak Binaan, dan Anak Binaan untuk meningkatkan pelayanan akses pendidikan dan pelatihan kerja sebagai intisari pembinaan

Kata Kunci: Anak, Residivis Anak, Lembaga Pembinaan Khusus Anak, Pendidikan, dan Pelatihan Keterampilan

Fulfillment of Education and Skills Training for Fostered Children to Reduce the Potential for Child Recidivism in the Special Development Institute for Children Klas I Kutoarjo

By:

Bayu Ajiwijaya

E1A020154

ABSTRACT

Education and skills training are provided to fostered children with the aim that they can prepare for their future and reduce the potential for recidivism. The purpose of writing in this article is to find the relevance of the fulfillment of education and job training to reduce the potential for recidivism and to observe the effectiveness of education and job training. This research is a juridical research that uses primary data and secondary data. Primary data in this study were obtained at the LPKA Klas I Kutoarjo through interviews with a Correctional Officer and 3 foster children, then secondary data using regulations and references. The findings in this study are, first, that the relevance of education and job training to reduce recidivism is in the form of facilitation of diplomas and skills certificates. Second, the provision of education and job training is constrained by two main factors, namely short imprisonment and the lack of cooperation initiated by LPKA with other parties. The facilitation of diplomas and certificates of skills can make foster children have the same opportunities as other children outside prison. However, this facilitation has not been effective because LPKA has not been able to find solutions to these obstacles. This study suggests that the Ministry of Law and Human Rights, LPKA Klas I Kutoarjo, Parents of Fostered Children, and Fostered Children to improve services for access to education and job training as the essence of coaching.

Keywords: *Children, Recidive Children, Special Development Institution for Children, Education and Skills Trainin*

